

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau field research, yaitu suatu penelitian dengan proses pengamatan langsung guna memperoleh informasi atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian.⁶⁹ Dalam hal ini peneliti terlibat langsung di lapangan, dan berinteraksi dengan hal-hal baru atau dengan orang-orang baru, melalui observasi, partisipasi langsung dalam skala sosial kecil di lingkungan tertentu. Pemilihan penelitian lapangan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya pada masa sekarang.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang ditujukan guna mendeskripsikan atau menganalisis fenomena-fenomena atau objek yang ada baik fenomena yang bersifat alamiah, maupun rekayasa manusia, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok tertentu.⁷⁰ Sedangkan metode penelitian kualitatif sendiri sering disebut juga metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah atau *natural setting*. Kondisi yang alamiah ini biasanya diartikan sebagai obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.⁷¹

Berdasarkan uraian diatas, penelitian deskriptif dalam penelitian ini menggambarkan fakta apa adanya dengan sistematis dan juga akurat. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan mampu mengetahui bagaimana implementasi pendekatan humanistik yang dilakukan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP N 4 Pati.

⁶⁹ Fadlun Maros Et Al., “Penelitian Lapangan (Field Research),” 2016, <https://www.scribd.com/document/424706277/Penelitian-Lapangan-Field-Research-Pada-Pdf>.

⁷⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2009), 60.

⁷¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 14–15.

B. Setting Penelitian

1) Tempat penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan di SMP N 4 Pati tepatnya di kelurahan Puri, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah.

2) Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan november 2021 hingga februari 2022 terhitung dari prapenelitian hingga dilakukan tindakan.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berperan dalam mendukung proses penelitian ini yaitu pendekatan humanistik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Menurut Farida Nugraha subjek penelitian merupakan seseorang yang akan memberikan informasi tentang sesuatu hal atau kondisi tempat penelitan.⁷² Sehingga yang dijadikan subjek penelitian dalam hal ini adalah kepala sekolah, guru mapel, dan siswa.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang digunakan dalam mendukung atau dapat memberikan informasi dan data yang berkaitan dengan penelitian. Adapun data yang terkumpul sesuai dengan fokus penelitian yaitu mengenai implementasi pendekatan humanistik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Menurut Sugiono bila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber yaitu sebagai berikut:⁷³

1) Sumber primer

Sumber primer merupakan sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau bisa diperoleh dan dikumpulkan sendiri secara langsung dari sumbernya. Data primer ini dapat dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, diskusi, kuesioner dan sebagainya.⁷⁴ Sumber

⁷² Farida Nugraha, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014), 61–62.

⁷³ Sugiono, 308.

⁷⁴ Siyoto Sandu Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan siswa kelas VIII.

2) Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung menginformasikan kepada pengumpul data, baik melalui orang atau dokumen, atau teks-teks tertentu yang berkaitan dengan penelitian guna memperoleh data dalam penelitian.⁷⁵ Bisa juga diperoleh dari sumber data yang sudah ada sebelumnya yang meliputi: jurnal, buku, laporan dan sebagainya dengan tujuan untuk memperkuat serta melengkapi informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya. Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: buku-buku, jurnal, skripsi, arsip atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian ataupun lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama pada suatu penelitian. Menurut Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron dalam buku metode penelitian kualitatif pengumpulan data diartikan sebagai bagian dari kegiatan penelitian, dimana petugas pelaksanaannya tidak harus seorang peneliti, namun bisa melibatkan orang lain dalam mengumpulkan data.⁷⁶ Hal itu dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Ada beberapa cara yang ditempuh untuk mendapatkan data antara lain sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian yang sedang diteliti pada sebuah penelitian.⁷⁷ Marshall menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku itu. Melalui observasi lapangan, peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam situasi sosial secara keseluruhan, kondisi, dan memperoleh pengalaman

⁷⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 308–309.

⁷⁶ Adhi Kusumastuti Dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed. Oleh Fitrotun Annisya Dan Sukarno (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 99.

⁷⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2004), 149.

langsung.⁷⁸ Adapun dalam penelitian ini yang digunakan berupa teknik observasi non partisipan atau observasi tidak langsung. Dimana peneliti disini hanya berperan sebagai observer atau pengamat suatu objek tanpa ikut aktif berperan dalam kegiatan yang sedang diamatinya.⁷⁹ Penelitian ini dilakukan untuk mengamati kegiatan pada suatu objek penelitian dan kemudian melakukan pencatatan terstruktur mengenai pelaksanaan pendekatan humanistik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 4 Pati.

2) Wawancara/ interview

Wawancara merupakan suatu proses yang digunakan dalam pengambilan data dengan cara menanyakan langsung kepada sumber informan atau responden. Menurut Esterberg wawancara/interview merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna suatu topik atau pembahasan tertentu baik secara tatap muka langsung atau melalui media tertentu.⁸⁰ Teknik wawancara pada penelitian ini yang digunakan adalah teknik wawancara semi terstruktur dimana teknik ini menggabungkan antara wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Penggunaan wawancara semi terstruktur digunakan guna menggali informasi dengan melalui bertanya langsung kepada sumber informan mengenai sesuatu yang berkaitan dengan penelitian sekaligus sebagai sumber data tambahan dalam penyusunan penelitian yang akan diteliti, sehingga mampu mengetahui secara lebih dalam tentang pelaksanaan pendekatan humanistik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 4 Pati.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu, catatan ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data guna mendukung serta pelengkap dalam penelitian serta melengkapi data-data yang

⁷⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 310.

⁷⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2014), 384, <https://books.google.co.id/books?id=Rna-Dwaaqbaj&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

⁸⁰ Sugiono, 317.

dibutuhkan. Dengan adanya dokumentasi data akan lebih kredibel/dapat dipercaya.⁸¹ Teknik dokumentasi dalam penelitian ini menggambarkan keadaan asli di lapangan dan bukan buatan sendiri demi kepentingan pribadi.

F. Uji Keabsahan Data

Agar data penelitian dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Adapun penelitian kualitatif di dalam pengujian keabsahan data lebih menekankan pada aspek validitas. Validitas sendiri diartikan sebagai derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang didapat oleh peneliti. Pada penelitian kualitatif data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dan dituliskan dalam sebuah penelitian dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang ingin diteliti.⁸² Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan melalui triangulasi.

Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan dan pengecekan data yang dilakukan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu terhadap data-data yang telah diperoleh. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan untuk mendapatkan data dari berbagai sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁸³ Pengecekan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam dari berbagai sumber yaitu melalui kepala sekolah, guru mapel, serta murid kelas VIII.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengecekan penelitian ini dilakukan dengan melihat perbandingan hasil

⁸¹ Sugiono, 329.

⁸² Sugiono, 330.

⁸³ Umar Sidiq Dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Ed. Oleh Anwar Mujahidin, 1 Ed. (Ponorogo: Cv. Nata Karya, 2019), 94.

pengamatan atau obsevasi dengan hasil wawancara yang didukung dengan dokumentasi.⁸⁴

Tujuan triangulasi bukan hanya mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, namun lebih pada peningkatan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan dalam penelitian. Sehingga jika ditemukan perbedaan bisa dipahami dan dimengerti guna mendukung validitas data.⁸⁵

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kalitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus-menerus. Analisis data menurut Sugiono merupakan proses menemukan dan menyusun secara urut, dari data diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara membedakan data ke dalam beberapa kategori, memecahnya menjadi unit-unit tertentu, mensintesiskannya dengan baik, menyusunnya menjadi suatu pola, dan memilih mana yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang jelas sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain yang membacanya.⁸⁶ Analisis data meliputi pengolahan data, pengorganisasian data, pemilihan ke dalam unit-unit tertentu.

Adapun tahap yang dilakukan penelitian dalam menganalisis data mengacu pada model Miles and Huberman yaitu sebagai berikut.⁸⁷

1) Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan utama dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari menggabungkan teknik observasi, wawancara, dan juga dokumentasi (triangulasi).

2) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Kegiatan kedua setelah mengumpulkan data adalah mereduksi data. adanya kegiatan merangkum, menulis serta memilih hal-hal yang inti, fokus pada hal yang penting saja, kemudian mencari tema serta pola tertentu dengan meninggalkan yang tidak perlu adalah bagian

⁸⁴ Sidiq Dan Choiri, 95.

⁸⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁸⁶ Sugiono, 334–35.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed. Oleh Sofia Yustiyani Suryandari, 3 Ed. (Bandung: Alfabeta, 2017), 134–41.

mereduksi data. Dengan begitu gambaran data akan lebih jelas, dan lebih mudah mengumpulkan dan mencarinya.

3) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah dengan mendisplay data atau penyajian data. Penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun dalam penelitian ini menggunakan teks yang bersifat narasi yang paling sering digunakan pada penelitian lain. Adanya penyajian data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, memudahkan data terorganisasikan, serta tersusun dalam pola hubungan, sehingga lebih mudah dipahami dan juga peneliti lebih mudah melihat gambaran keseluruhan dari penelitian yang dilakukan.

4) Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahapan terakhir dalam proses analisis data dengan tujuan mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, serta perbedaan pada penelitian. Dengan penarikan kesimpulan akan terlihat deskripsi atau gambaran yang lebih jelas.